

IWBEA Founding Library Volume III



PETA JALAN STRATEGIS IWBEA

Membangun Ekosistem *Wellness* Indonesia
Menuju Kelas Dunia

Founding Edition
Version 1.0

Copyright ©
IWBEA

Daftar Isi

BAB I Membangun Ekosistem, Mewujudkan Masa Depan	2
BAB II Menentukan Arah, Menyatukan Langkah	7
BAB III Pilar Strategis Ekosistem	13
BAB IV Mewujudkan Strategi Menjadi Aksi	19
BAB V Membangun Gerakan Bersama	27
BAB VI Mewujudkan Masa Depan Wellness Indonesia	33

Membangun Ekosistem, Mewujudkan Masa Depan

Inspirasi

Sebuah ekosistem tidak dibangun oleh satu organisasi, melainkan oleh banyak pihak yang memilih berjalan bersama menuju tujuan yang sama.





Membangun Bersama untuk Masa Depan

Indonesia memiliki semua prasyarat untuk menjadi salah satu pusat *wellness* dunia. Kekayaan alam, keanekaragaman hayati, warisan budaya, kearifan lokal, tradisi kesehatan, serta keramahan masyarakat merupakan kekuatan yang tidak dimiliki banyak negara. Di berbagai daerah, inovasi terus tumbuh melalui produk, layanan, destinasi, dan pengalaman *wellness* yang semakin beragam.

Potensi tersebut merupakan modal yang sangat berharga. Namun potensi saja belum cukup untuk menghasilkan dampak yang berkelanjutan. Dibutuhkan sinergi yang mampu menghubungkan berbagai kekuatan agar tumbuh menjadi sebuah ekosistem yang saling mendukung dan berkembang bersama.

Ekosistem bukan sekadar kumpulan pelaku usaha, institusi, atau program.

Ekosistem adalah ruang kolaborasi yang mempertemukan pemerintah, dunia usaha, akademisi, komunitas, investor, media, dan masyarakat dalam satu tujuan bersama, yaitu membangun *Wellness Economy* Indonesia yang inklusif, berdaya saing, dan berkelanjutan.

Di sinilah peran IWBEA menjadi penting. Organisasi ini hadir bukan untuk berjalan sendiri, melainkan menjadi penghubung yang memperkuat kolaborasi, mendorong inovasi, serta membuka peluang bagi setiap pihak untuk berkontribusi sesuai perannya masing-masing.

Melalui semangat kebersamaan, setiap langkah kecil yang dilakukan oleh berbagai pihak akan saling melengkapi dan membentuk perubahan yang jauh lebih besar daripada jika berjalan sendiri-sendiri.



Ekosistem sebagai Fondasi Pertumbuhan

Pengalaman berbagai negara menunjukkan bahwa keberhasilan sebuah industri tidak hanya ditentukan oleh kualitas produk atau besarnya investasi. Keberhasilan lahir ketika seluruh unsur dalam ekosistem mampu bergerak secara selaras.

Dalam sektor *wellness*, keberhasilan memerlukan dukungan kebijakan yang kondusif, dunia usaha yang inovatif, lembaga pendidikan yang menghasilkan sumber daya manusia unggul, penelitian yang relevan, akses terhadap pembiayaan, pemanfaatan teknologi, promosi yang efektif, serta kepercayaan masyarakat.

Ketika seluruh unsur tersebut saling terhubung, terciptalah lingkungan yang mendorong lahirnya inovasi, meningkatkan daya saing, memperluas peluang usaha, dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

Karena itu, membangun ekosistem bukanlah pekerjaan satu pihak. Ia merupakan perjalanan bersama yang membutuhkan komitmen, kepercayaan, dan kolaborasi yang berkesinambungan.

Roadmap sebagai Arah Perjalanan

Setiap perjalanan besar memerlukan arah yang jelas. Tanpa arah, berbagai inisiatif yang baik berisiko berjalan sendiri-sendiri sehingga sulit menghasilkan dampak yang optimal.

Roadmap Strategis IWBEA disusun sebagai panduan bersama dalam membangun ekosistem *Wellness* Indonesia secara bertahap, terukur, dan berkelanjutan. *Roadmap* ini memberikan gambaran mengenai arah yang ingin dicapai, prioritas yang perlu dibangun, serta kolaborasi yang harus diperkuat dalam setiap tahap perkembangan.

Lebih dari sekadar dokumen perencanaan, *roadmap* ini menjadi komitmen bersama untuk memastikan bahwa setiap langkah yang dilakukan hari ini akan membawa Indonesia semakin dekat menuju cita-cita menjadi salah satu pusat *wellness* dunia.



Penutup Bab

Membangun ekosistem merupakan sebuah perjalanan yang membutuhkan visi bersama, kolaborasi yang erat, dan komitmen yang berkelanjutan. Potensi Indonesia yang luar biasa akan memberikan manfaat yang lebih besar apabila seluruh pemangku kepentingan mampu bergerak dalam arah yang sama.

Melalui *Roadmap* Strategis IWBEA, perjalanan tersebut diharapkan memiliki arah yang jelas sehingga setiap langkah, sekecil apa pun, menjadi bagian dari upaya bersama dalam membangun *Wellness Economy* Indonesia yang semakin kuat, inklusif, dan berdaya saing global.

Namun sebuah arah hanya akan menjadi kenyataan apabila diterjemahkan ke dalam langkah-langkah yang terencana. Karena itu, setelah memahami pentingnya membangun ekosistem, pertanyaan berikutnya adalah: bagaimana perjalanan besar tersebut harus dimulai? Jawaban atas pertanyaan itulah yang menjadi inti pembahasan pada bab berikutnya.

REFLEKSI



Ekosistem tidak lahir karena banyaknya organisasi atau program yang berjalan sendiri-sendiri.

Ekosistem tumbuh ketika setiap orang menyadari bahwa keberhasilan bersama jauh lebih bermakna daripada keberhasilan masing-masing.

Ketika kolaborasi menjadi budaya, harapan akan tumbuh menjadi gerakan. Dan dari gerakan itulah masa depan Indonesia dibangun.

Menentukan Arah, Menyatukan Langkah

Inspirasi

Arah memberikan tujuan, tetapi kebersamaanlah yang mengubah setiap langkah menjadi sebuah perjalanan yang membawa perubahan.



Menentukan Arah Sebelum Melangkah

Setiap perjalanan besar selalu dimulai dengan sebuah tujuan yang ingin dicapai. Namun tujuan saja belum cukup. Diperlukan arah yang jelas agar setiap langkah yang diambil memiliki makna, saling terhubung, dan membawa perjalanan semakin dekat kepada cita-cita yang diharapkan.

Demikian pula dengan pembangunan ekosistem *wellness* Indonesia. Berbagai inisiatif telah tumbuh di banyak daerah. Inovasi terus berkembang. Semakin banyak pelaku usaha menghadirkan produk dan layanan yang berkualitas. Pemerintah menunjukkan komitmen melalui berbagai kebijakan dan program. Perguruan tinggi memperkuat riset dan pendidikan. Komunitas menjaga nilai-nilai budaya yang menjadi kekayaan bangsa.

Seluruh perkembangan tersebut merupakan fondasi yang sangat berharga.

Namun agar mampu memberikan dampak yang lebih luas, setiap inisiatif perlu dihubungkan dalam satu arah yang sama. Bukan untuk menyeragamkan langkah, melainkan agar setiap kontribusi saling melengkapi dan memperkuat satu sama lain.

Di sinilah pentingnya sebuah *roadmap*.

Roadmap bukan sekadar dokumen yang berisi target dan tahapan. *Roadmap* merupakan komitmen bersama yang membantu seluruh pemangku kepentingan memahami tujuan yang ingin dicapai, peran yang dapat diberikan, serta langkah-langkah yang perlu dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan.

Melalui *roadmap* yang jelas, setiap upaya yang dilakukan hari ini menjadi bagian dari perjalanan besar membangun Indonesia sebagai salah satu pusat *wellness* dunia.



Roadmap sebagai Kompas Bersama

Perjalanan menuju masa depan tidak pernah berlangsung dalam satu lompatan besar. Perubahan yang berkelanjutan lahir dari rangkaian langkah yang dirancang dengan baik, dijalankan secara konsisten, dan dievaluasi secara berkesinambungan.

Karena itu, *roadmap* bukan hanya memberikan arah, tetapi juga membangun kesamaan pemahaman di antara seluruh pemangku kepentingan. Pemerintah dapat melihat prioritas kebijakan yang perlu diperkuat. Dunia usaha memahami peluang untuk berinovasi dan berinvestasi. Akademisi dapat mengembangkan riset yang relevan dengan kebutuhan industri. Komunitas menjaga nilai-nilai budaya dan kearifan lokal. Media memperluas edukasi kepada masyarakat. Investor memperoleh keyakinan terhadap arah perkembangan sektor *wellness* Indonesia.

Ketika setiap pihak memahami perannya, kolaborasi tidak lagi terjadi secara kebetulan, melainkan tumbuh sebagai sebuah kesadaran bersama. Inilah fondasi yang akan mempercepat pertumbuhan ekosistem *wellness* Indonesia secara lebih terarah dan berkelanjutan.



Empat Tahap Perjalanan Membangun Ekosistem

Setiap ekosistem yang kuat tumbuh melalui sebuah proses. Tidak ada keberhasilan yang lahir secara instan, sebagaimana tidak ada pohon yang langsung tumbuh besar tanpa melalui tahapan bertunas, berkembang, menguat, dan akhirnya memberikan manfaat.

Demikian pula dengan pembangunan *Wellness Economy* Indonesia. *Roadmap* IWBEA menggambarkan perjalanan tersebut melalui empat tahap yang saling berkaitan. Tahapan ini bukan ditentukan oleh kalender atau pergantian kepengurusan organisasi, melainkan oleh tingkat kematangan ekosistem yang berhasil dibangun bersama.



Tahap Pertama: Menanam Fondasi

Setiap perjalanan besar harus dimulai dengan fondasi yang kokoh. Pada tahap ini, perhatian diarahkan pada penguatan dasar-dasar ekosistem, mulai dari membangun kesadaran bersama mengenai potensi *Wellness Economy* Indonesia, memperkuat organisasi dan jejaring kolaborasi, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, mendorong riset dan inovasi, serta membangun kepercayaan di antara para pemangku kepentingan.

Fondasi yang kuat akan menjadi landasan bagi seluruh perjalanan berikutnya.



Tahap Kedua: Menumbuhkan Kolaborasi

Setelah fondasi terbentuk, langkah berikutnya adalah memperkuat hubungan antar berbagai unsur dalam ekosistem. Pemerintah, dunia usaha, akademisi, komunitas, media, lembaga keuangan, investor, dan masyarakat perlu dipertemukan dalam semangat kolaborasi yang saling menguatkan.

Pada tahap ini, keberhasilan tidak lagi diukur dari pencapaian masing-masing pihak, tetapi dari kemampuan untuk menciptakan sinergi yang menghasilkan nilai tambah bagi seluruh ekosistem.



Tahap Ketiga: Memperkuat Daya Saing

Ekosistem yang telah terbangun dengan baik harus mampu menghasilkan inovasi yang berdaya saing. Pengembangan produk dan layanan berkualitas, penerapan teknologi, peningkatan standar, sertifikasi, digitalisasi, perluasan akses pasar, serta penguatan investasi menjadi fokus utama pada tahap ini.

Tujuannya adalah menghadirkan produk, layanan, dan destinasi *wellness* Indonesia yang semakin dipercaya, tidak hanya di dalam negeri tetapi juga di pasar global.



Tahap Keempat: Menginspirasi Dunia

Tahap akhir bukanlah garis akhir, melainkan awal dari peran Indonesia sebagai salah satu pusat *wellness* dunia. Pada tahap ini, Indonesia tidak hanya dikenal sebagai pasar atau destinasi, tetapi juga sebagai sumber inspirasi, inovasi, pengetahuan, dan praktik-praktik terbaik dalam pengembangan *wellness* yang berakar pada budaya, keberlanjutan, dan pemberdayaan masyarakat.

Keberhasilan pada tahap ini ditandai bukan hanya oleh pertumbuhan ekonomi, tetapi juga oleh meningkatnya kualitas hidup masyarakat serta semakin besarnya kontribusi Indonesia dalam membangun masa depan *wellness* dunia.



Penutup Bab

Perjalanan menuju Indonesia sebagai pusat *wellness* dunia tidak ditentukan oleh seberapa cepat kita melangkah, tetapi oleh seberapa konsisten kita bergerak dalam arah yang sama. *Roadmap* memberikan kejelasan mengenai tahapan yang perlu dilalui, sementara kolaborasi memastikan bahwa setiap langkah membawa manfaat yang semakin luas.

Melalui arah yang jelas dan komitmen bersama, setiap pemangku kepentingan memiliki kesempatan untuk menjadi bagian dari perjalanan besar ini. Ketika fondasi diperkuat, kolaborasi tumbuh, daya saing meningkat, dan Indonesia mulai menginspirasi dunia, maka cita-cita membangun ekosistem *wellness* yang berkelas dunia akan semakin mendekati kenyataan.

REFLEKSI



Perjalanan besar tidak pernah diukur dari seberapa jauh tujuan itu terlihat, melainkan dari keberanian untuk melangkah bersama.

Setiap langkah yang dilakukan dengan arah yang benar akan membawa perubahan, dan setiap perubahan yang dibangun melalui kolaborasi akan menjadi warisan bagi generasi yang akan datang.

Pilar Strategis Ekosistem

Inspirasi

Sebuah ekosistem menjadi kuat bukan karena ditopang oleh satu kekuatan, melainkan oleh banyak pilar yang saling menguatkan.





Membangun Ekosistem yang Seimbang

Tidak ada ekosistem yang tumbuh hanya karena satu faktor. Keberhasilan selalu lahir dari perpaduan berbagai unsur yang saling mendukung dan berkembang secara harmonis. Ketika salah satu unsur tertinggal, pertumbuhan akan melambat. Sebaliknya, ketika seluruh unsur bergerak bersama, ekosistem akan berkembang secara lebih sehat, tangguh, dan berkelanjutan.

Hal yang sama berlaku dalam pembangunan *Wellness Economy* Indonesia. Keberhasilannya tidak hanya bergantung pada kebijakan pemerintah, semangat para entrepreneur, besarnya investasi, atau kemajuan teknologi. Seluruh elemen tersebut harus saling terhubung dalam sebuah sistem yang mampu menciptakan nilai bersama.

Karena itu, pembangunan ekosistem memerlukan pilar-pilar strategis yang menjadi penopang utama bagi pertumbuhan jangka panjang. Pilar-pilar tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan saling memperkuat dan melengkapi, sehingga membentuk sebuah ekosistem yang adaptif terhadap perubahan, mampu mendorong inovasi, dan memberikan manfaat yang semakin luas bagi masyarakat.

Enam Pilar Strategis Ekosistem Wellness Indonesia

Untuk mewujudkan Indonesia sebagai salah satu pusat *wellness* dunia, IWBEA memandang bahwa terdapat enam pilar strategis yang perlu dibangun secara seimbang dan berkelanjutan.

1 Kebijakan dan Tata Kelola

Ekosistem yang sehat memerlukan arah yang jelas. Kebijakan yang visioner, regulasi yang mendukung, tata kelola yang baik, serta koordinasi antar lembaga akan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi tumbuhnya inovasi, investasi, dan kewirausahaan.

Melalui tata kelola yang kolaboratif, pemerintah berperan sebagai fasilitator yang membuka ruang bagi berkembangnya seluruh potensi *wellness* Indonesia.

2 Kewirausahaan dan Inovasi

Entrepreneur merupakan penggerak utama pertumbuhan ekosistem. Melalui kreativitas, keberanian, dan kemampuan beradaptasi, para pelaku usaha menghadirkan produk, layanan, dan pengalaman baru yang memberikan nilai tambah bagi masyarakat.

Karena itu, pengembangan kewirausahaan harus selalu diiringi dengan budaya inovasi yang mendorong lahirnya solusi-solusi baru, meningkatkan kualitas, serta memperkuat daya saing Indonesia di tingkat global.

3 Pendidikan, Penelitian, dan Pengembangan Talenta

Ekosistem yang berkelanjutan dibangun di atas pengetahuan. Pendidikan yang berkualitas, penelitian yang relevan, serta pengembangan sumber daya manusia menjadi fondasi bagi lahirnya inovasi yang berkesinambungan.

Kolaborasi antara dunia pendidikan, lembaga penelitian, industri, dan pemerintah akan mempercepat proses transfer pengetahuan serta menghasilkan talenta-talenta yang mampu menjawab tantangan masa depan.

4 Kolaborasi dan Kemitraan

Tidak ada organisasi yang mampu membangun ekosistem seorang diri. Kolaborasi merupakan jantung dari seluruh perjalanan *Wellness Economy* Indonesia.

Kemitraan yang saling menguatkan antara pemerintah, dunia usaha, akademisi, komunitas, media, lembaga keuangan, investor, dan masyarakat akan mempercepat pertumbuhan, memperluas manfaat, serta menciptakan peluang-peluang baru yang sebelumnya tidak mungkin diwujudkan secara sendiri - sendiri.

5

Investasi dan Daya Saing Global

Pertumbuhan memerlukan kepercayaan. Investasi yang berkelanjutan, akses terhadap pembiayaan, perluasan pasar, peningkatan kualitas produk dan layanan, serta penguatan jejaring internasional akan mempercepat posisi Indonesia sebagai pemain yang semakin diperhitungkan dalam industri *wellness* dunia.

Daya saing tidak dibangun melalui harga semata, tetapi melalui kualitas, inovasi, kepercayaan, dan identitas yang membedakan Indonesia dari negara lain.

6

Keberlanjutan sebagai Landasan Masa Depan

Seluruh pertumbuhan harus memberikan manfaat yang berkelanjutan. Pengelolaan sumber daya alam yang bijaksana, pelestarian budaya, pemberdayaan masyarakat, serta tanggung jawab terhadap lingkungan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan *Wellness Economy* Indonesia.

Keberlanjutan bukanlah tujuan akhir, melainkan cara berpikir yang mewarnai setiap keputusan dan setiap langkah pembangunan ekosistem.





Pilar yang Saling Menguatkan

Masing-masing pilar memiliki peran yang berbeda, namun tidak dapat berdiri sendiri. Kebijakan yang baik akan mendorong tumbuhnya kewirausahaan. Pendidikan menghasilkan inovasi. Kolaborasi memperkuat investasi. Investasi meningkatkan daya saing. Seluruh proses tersebut hanya akan memberikan manfaat jangka panjang apabila dibangun di atas prinsip keberlanjutan.

Dengan demikian, kekuatan ekosistem tidak terletak pada satu pilar tertentu, tetapi pada kemampuan seluruh pilar untuk saling memperkuat dan bergerak menuju tujuan yang sama.



Penutup Bab

Membangun ekosistem berarti membangun keseimbangan. Setiap pilar memberikan kontribusi yang berbeda, namun seluruhnya memiliki peran yang sama penting dalam menciptakan pertumbuhan yang inklusif, berkelanjutan, dan berdaya saing.

Ketika keenam pilar tersebut berkembang secara harmonis, Indonesia tidak hanya akan memiliki industri *wellness* yang semakin kuat, tetapi juga sebuah ekosistem yang mampu menciptakan inovasi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta menjadi inspirasi bagi dunia.

REFLEKSI



Sebuah bangunan akan kokoh karena setiap pilarnya saling menopang.

Demikian pula sebuah ekosistem.

Ketika setiap pihak memahami perannya dan memilih untuk saling menguatkan, pertumbuhan tidak lagi menjadi milik satu kelompok, melainkan menjadi keberhasilan bersama yang dapat diwariskan kepada generasi berikutnya.

Mewujudkan Strategi Menjadi Aksi

Inspirasi

Strategi hanya akan membawa perubahan apabila diwujudkan melalui aksi yang memberikan manfaat bagi banyak orang.





Dari Gagasan Menuju Tindakan

Sebuah visi memberikan harapan. *Roadmap* menunjukkan arah. Pilar-pilar strategis menjadi fondasi yang menopang perjalanan. Namun seluruh gagasan tersebut hanya akan memberikan makna apabila diterjemahkan menjadi tindakan yang nyata dan berkelanjutan.

Membangun ekosistem *wellness* bukanlah pekerjaan yang selesai melalui satu kegiatan atau satu program. Ekosistem tumbuh melalui berbagai inisiatif yang saling melengkapi, menjawab kebutuhan para pemangku kepentingan, serta mampu berkembang mengikuti dinamika zaman. Setiap langkah yang dilakukan harus memperkuat kolaborasi, meningkatkan kapasitas, membuka peluang, dan

menciptakan dampak yang dirasakan oleh masyarakat.

Bagi IWBEA, inisiatif strategis merupakan wujud nyata dari komitmen organisasi untuk menggerakkan pembangunan *Wellness Economy* Indonesia. Inisiatif tersebut tidak hanya ditujukan bagi anggota, tetapi juga diharapkan memberikan manfaat yang lebih luas bagi berkembangnya ekosistem *wellness* nasional.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, IWBEA mengembangkan empat inisiatif strategis yang saling melengkapi dan menjadi penggerak utama dalam membangun ekosistem *wellness* Indonesia.

1

Membangun Kapasitas dan Talenta

Tidak ada ekosistem yang akan berkembang melebihi kualitas manusia yang mengerakkannya. Di balik setiap inovasi selalu ada individu yang terus belajar. Di balik setiap usaha yang bertumbuh selalu ada entrepreneur yang berani berubah. Oleh karena itu, investasi terbesar dalam membangun *Wellness Economy* Indonesia sesungguhnya bukan hanya pada infrastruktur, teknologi, atau modal, melainkan pada pengembangan sumber daya manusia.

IWBEA meyakini bahwa pendidikan, pelatihan, mentoring, sertifikasi, inkubasi bisnis, serta berbagi pengetahuan merupakan fondasi penting dalam menciptakan entrepreneur dan profesional yang kompeten, adaptif, dan berdaya saing global. Proses belajar tidak berhenti ketika seseorang memulai usahanya, tetapi menjadi bagian dari perjalanan sepanjang hayat untuk terus meningkatkan kualitas diri dan organisasinya.

Melalui berbagai inisiatif pengembangan kapasitas, IWBEA berkomitmen membangun komunitas pembelajar yang saling berbagi pengalaman, memperluas wawasan, dan mengembangkan inovasi. Dengan demikian, setiap anggota tidak hanya tumbuh sebagai pelaku usaha yang lebih baik, tetapi juga menjadi penggerak yang mampu menginspirasi perkembangan ekosistem *wellness* Indonesia.



Ketika manusia terus bertumbuh, ekosistem akan berkembang dengan sendirinya.



Kolaborasi tidak memperkecil peran setiap pihak, tetapi memperbesar dampak yang dapat diwujudkan bersama.

2

Mendorong Kolaborasi dan Kemitraan

Tidak ada satu organisasi, institusi, ataupun individu yang mampu membangun ekosistem seorang diri. Kemajuan selalu lahir ketika berbagai pihak memilih untuk saling melengkapi, berbagi kekuatan, dan bergerak menuju tujuan yang sama.

Atas dasar keyakinan tersebut, IWBEA menempatkan kolaborasi sebagai jantung dari setiap langkah organisasi. Kemitraan dibangun bersama pemerintah, dunia usaha, akademisi, komunitas, lembaga keuangan, investor, media, serta berbagai organisasi nasional maupun internasional. Setiap mitra memiliki peran yang berbeda, namun seluruhnya memberikan kontribusi yang sama penting dalam memperkuat ekosistem.

Kolaborasi yang dibangun bukan sekadar kerja sama administratif, melainkan ruang untuk bertukar pengetahuan, mempercepat inovasi, memperluas jejaring, serta melahirkan berbagai peluang baru yang memberikan manfaat bersama. Kepercayaan yang tumbuh dari kolaborasi akan menjadi modal sosial yang memperkuat daya tahan dan keberlanjutan ekosistem.

3

Memperluas Akses Pasar dan Peluang Usaha

Produk dan layanan yang berkualitas memerlukan kesempatan untuk dikenal, dipercaya, dan diterima oleh pasar. Banyak inovasi yang lahir dari pelaku usaha Indonesia memiliki potensi besar, namun belum memperoleh akses yang memadai untuk berkembang secara lebih luas.

IWBEA berkomitmen membantu membuka berbagai peluang tersebut melalui penguatan jejaring bisnis, promosi, *business matching*, misi dagang, forum investasi, konferensi, pameran, dan berbagai platform kolaborasi yang diselenggarakan oleh berbagai mitra, baik di tingkat nasional maupun

internasional. Melalui partisipasi dalam berbagai platform tersebut, anggota memiliki kesempatan untuk memperkenalkan inovasi, memperluas pasar, membangun kemitraan baru, serta meningkatkan daya saing produk dan layanan *wellness* Indonesia.

Bagi IWBEA, membuka akses pasar bukan sekadar mempertemukan penjual dan pembeli. Lebih dari itu, akses pasar merupakan jembatan yang menghubungkan inovasi dengan peluang, mempertemukan kreativitas dengan kebutuhan, serta memperluas manfaat ekonomi bagi masyarakat.



Sebuah inovasi akan memberikan manfaat yang lebih besar ketika berhasil menjangkau mereka yang membutuhkan.





4

Mengembangkan Ekosistem yang Berkelanjutan



Keberlanjutan bukanlah tujuan akhir, melainkan cara kita membangun masa depan.

Pertumbuhan yang sesungguhnya bukan hanya diukur dari pencapaian hari ini, tetapi dari kemampuan untuk terus memberikan manfaat bagi generasi yang akan datang. Oleh karena itu, setiap langkah pembangunan ekosistem perlu memperhatikan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, pelestarian lingkungan, penguatan budaya, dan pemberdayaan masyarakat.

IWBEA mendorong pemanfaatan riset, inovasi, transformasi digital, kecerdasan buatan, serta teknologi tepat guna untuk memperkuat daya saing sektor *wellness* Indonesia. Pada saat yang sama, organisasi juga meyakini bahwa kemajuan teknologi harus berjalan seiring dengan penghormatan terhadap kearifan lokal, perlindungan lingkungan, dan nilai-nilai kemanusiaan yang menjadi fondasi pembangunan berkelanjutan.

Melalui pendekatan tersebut, IWBEA berharap *Wellness Economy* Indonesia tidak hanya menjadi motor pertumbuhan ekonomi, tetapi juga menjadi kekuatan yang meningkatkan kualitas hidup masyarakat, menjaga kelestarian alam, memperkuat identitas budaya bangsa, serta memberikan kontribusi positif bagi dunia.



Penutup Bab

Setiap strategi akan menemukan maknanya ketika diwujudkan melalui tindakan yang memberikan manfaat nyata. Empat inisiatif strategis yang dikembangkan IWBEA merupakan jembatan yang menghubungkan visi dengan implementasi, serta mengubah arah besar yang telah dirumuskan menjadi langkah-langkah yang dapat dirasakan oleh para pelaku usaha, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan.

Keberhasilan inisiatif tersebut tidak hanya diukur dari banyaknya kegiatan yang dilaksanakan, tetapi dari semakin kuatnya kapasitas manusia, semakin luasnya kolaborasi, semakin terbukanya peluang usaha, serta semakin kokohnya ekosistem *wellness* Indonesia yang berkelanjutan.

Melalui aksi yang dilakukan secara konsisten, strategi tidak lagi menjadi sekadar rencana. Ia tumbuh menjadi gerakan bersama yang membawa Indonesia semakin dekat menuju cita-cita sebagai salah satu pusat *wellness* dunia.

REFLEKSI



Perubahan besar selalu diawali oleh langkah-langkah sederhana yang dilakukan dengan penuh keyakinan. Ketika pengetahuan dibagikan, kolaborasi diperkuat, peluang dibuka, dan keberlanjutan dijadikan prinsip dalam setiap keputusan, setiap tindakan akan menjadi bagian dari perubahan yang lebih besar.

Pada akhirnya, masa depan tidak dibentuk oleh besarnya mimpi semata, tetapi oleh keberanian untuk mewujudkannya bersama. Di sanalah sebuah strategi berubah menjadi aksi, dan aksi berkembang menjadi warisan bagi generasi yang akan datang.

Membangun Gerakan Bersama

Inspirasi

Perubahan yang berkelanjutan tidak pernah lahir dari satu organisasi, tetapi dari banyak orang yang memilih bergerak menuju tujuan yang sama.



Dari Organisasi Menjadi Gerakan

Setiap organisasi memiliki tujuan. Namun tidak semua organisasi mampu melahirkan sebuah gerakan. Perbedaannya terletak pada kemampuan untuk menginspirasi, menghubungkan, dan mengajak berbagai pihak mengambil bagian dalam sebuah cita-cita bersama.

Sejak awal, IWBEA tidak dibangun semata-mata sebagai sebuah asosiasi profesi. IWBEA hadir sebagai ruang kolaborasi yang mempertemukan para pelaku usaha, pemerintah, akademisi, komunitas, investor, media, dan masyarakat dalam membangun *Wellness Economy* Indonesia. Organisasi ini menjadi titik temu bagi berbagai gagasan, pengalaman, dan sumber daya yang saling memperkuat demi terwujudnya ekosistem *wellness* yang inklusif dan berkelanjutan.

Melalui semangat tersebut, IWBEA ingin menumbuhkan sebuah gerakan yang melampaui kepentingan organisasi. Gerakan yang mengajak setiap individu dan institusi untuk berkontribusi sesuai dengan peran dan kapasitasnya masing-masing.





Gerakan yang Dimulai dari Kesadaran

Setiap perubahan besar selalu diawali oleh kesadaran. Kesadaran bahwa Indonesia memiliki potensi luar biasa. Kesadaran bahwa kekayaan alam, budaya, pengetahuan tradisional, kreativitas masyarakat, dan semangat kewirausahaan merupakan modal yang dapat membawa Indonesia menjadi salah satu pusat *wellness* dunia.

Namun kesadaran saja belum cukup. Kesadaran perlu diterjemahkan menjadi komitmen, dan komitmen perlu diwujudkan melalui tindakan nyata yang dilakukan secara bersama-sama. Di sinilah sebuah gerakan mulai tumbuh.

IWBEA berupaya membangun kesadaran tersebut melalui edukasi, komunikasi, dialog, publikasi, dan berbagai bentuk pertukaran pengetahuan yang mampu memperluas pemahaman masyarakat mengenai pentingnya *Wellness Economy* sebagai bagian dari pembangunan nasional.



Kolaborasi sebagai Budaya

Gerakan yang kuat tidak dibangun melalui hubungan yang bersifat sesaat, tetapi melalui budaya kolaborasi yang tumbuh secara berkelanjutan. Kolaborasi bukan hanya tentang bekerja bersama dalam satu kegiatan, melainkan tentang membangun kepercayaan, saling menghargai peran masing-masing, dan menciptakan nilai yang lebih besar daripada yang dapat dicapai secara sendiri-sendiri.

Karena itu, IWBEA terus mendorong lahirnya berbagai ruang kolaborasi yang mempertemukan para pemangku kepentingan untuk berdiskusi, berbagi pengalaman, mengembangkan inovasi,

serta merancang solusi bersama bagi perkembangan sektor *wellness* Indonesia.

Dalam semangat tersebut, IWBEA juga mendorong para anggotanya untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai forum, konferensi, pameran, misi dagang, dan platform kolaborasi yang diselenggarakan oleh berbagai organisasi dan mitra, baik di tingkat nasional maupun internasional. Melalui partisipasi tersebut, jejaring semakin luas, pengetahuan semakin berkembang, dan peluang kolaborasi terus bertumbuh.

Menggerakkan Generasi Penerus

Keberlanjutan sebuah gerakan sangat ditentukan oleh kemampuannya melibatkan generasi berikutnya. *Wellness Economy* Indonesia membutuhkan generasi muda yang tidak hanya memiliki pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga kepedulian terhadap keberlanjutan, budaya, inovasi, dan pemberdayaan masyarakat.

IWBEA memandang generasi muda bukan sekadar penerus organisasi, melainkan mitra strategis dalam membangun masa depan. Oleh karena itu, organisasi terus membuka ruang bagi lahirnya ide-ide baru, kepemimpinan baru, serta kolaborasi lintas generasi yang memperkaya perkembangan ekosistem *wellness* Indonesia.

Melalui semangat belajar, berinovasi, dan berkolaborasi, generasi muda diharapkan mampu membawa Indonesia memasuki babak baru pembangunan *Wellness Economy* yang semakin inklusif, adaptif, dan berdaya saing global.



Gerakan yang Memberikan Dampak

Keberhasilan sebuah gerakan tidak diukur dari banyaknya kegiatan yang dilaksanakan ataupun jumlah anggota yang bergabung. Keberhasilan diukur dari perubahan yang berhasil diwujudkan. Ketika semakin banyak pelaku usaha bertumbuh, semakin luas kolaborasi terbangun, semakin besar inovasi berkembang, dan semakin banyak masyarakat merasakan manfaatnya, maka gerakan tersebut telah mencapai tujuannya.

IWBEA ingin menjadi bagian dari perubahan tersebut. Bukan sebagai organisasi yang berjalan sendiri, tetapi sebagai penggerak yang menghubungkan berbagai kekuatan untuk menghasilkan dampak yang lebih luas bagi Indonesia.



Penutup Bab

Membangun *Wellness Economy* Indonesia merupakan perjalanan panjang yang membutuhkan partisipasi banyak pihak. Tidak ada satu organisasi yang mampu mewujudkannya sendiri. Dibutuhkan semangat kebersamaan, kepercayaan, dan kolaborasi yang terus dipelihara agar setiap langkah menjadi bagian dari perubahan yang lebih besar.

Melalui gerakan yang inklusif dan berkelanjutan, IWBEA berharap semakin banyak individu, organisasi, dan institusi mengambil bagian dalam membangun ekosistem *wellness* Indonesia yang kuat, inovatif, dan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat serta menginspirasi dunia.

REFLEKSI



Gerakan yang besar tidak lahir karena banyaknya orang yang berjalan di belakang seorang pemimpin.

Gerakan yang besar lahir ketika semakin banyak orang memilih menjadi penggerak bagi lingkungan di sekitarnya. Ketika semangat tersebut tumbuh di berbagai penjuru Indonesia, perubahan tidak lagi menjadi harapan, melainkan menjadi kenyataan yang dibangun bersama.

Mewujudkan Masa Depan Wellness Indonesia

Inspirasi

Masa depan bukanlah sesuatu yang kita tunggu, melainkan sesuatu yang kita bangun melalui setiap keputusan yang kita ambil hari ini.





Membangun Masa Depan yang Kita Cita-citakan

Setiap perjalanan besar pada akhirnya bermuara pada sebuah harapan. Harapan akan kehidupan yang lebih baik, masyarakat yang lebih sejahtera, lingkungan yang lebih lestari, dan generasi yang memiliki kesempatan untuk berkembang secara lebih optimal.

Roadmap Strategis IWBEA bukan sekadar menggambarkan langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam membangun ekosistem *wellness* Indonesia. Lebih dari itu, *roadmap* ini mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk bersama-sama membayangkan masa depan yang ingin diwujudkan dan mengambil bagian dalam proses mewujudkannya.

Masa depan tersebut tidak dibangun oleh satu organisasi, satu kebijakan, atau satu generasi. Masa depan dibangun melalui kolaborasi yang berkesinambungan, inovasi yang terus berkembang, serta komitmen untuk menjadikan kesejahteraan manusia sebagai tujuan utama pembangunan.

Wellness Menjadi Bagian dari Kehidupan Bangsa

Wellness bukan hanya sebuah sektor ekonomi, bukan pula sekadar gaya hidup. *Wellness* merupakan cara pandang yang menempatkan kesehatan, keseimbangan, kualitas hidup, keberlanjutan, dan kebahagiaan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan bangsa.

Ketika prinsip-prinsip *wellness* menjadi bagian dari kehidupan masyarakat, manfaatnya akan dirasakan di berbagai bidang. Masyarakat menjadi lebih sehat dan produktif. Pelaku usaha semakin inovatif dan berdaya saing. Destinasi berkembang secara berkelanjutan. Budaya lokal semakin dihargai. Lingkungan tetap terjaga. Pada saat yang sama, pertumbuhan ekonomi berjalan seiring dengan peningkatan kualitas hidup.

Inilah masa depan yang ingin dibangun melalui penguatan ekosistem *wellness* Indonesia.





Indonesia Menginspirasi Dunia

Indonesia memiliki kekayaan yang tidak dapat diukur hanya melalui angka statistik. Keanekaragaman hayati, budaya, pengetahuan tradisional, rempah-rempah, jamu, spa, praktik penyembuhan berbasis kearifan lokal, serta keramahan masyarakat merupakan identitas yang membedakan Indonesia dari banyak negara lain.

Apabila seluruh potensi tersebut dikelola melalui kolaborasi yang kuat, inovasi yang berkelanjutan, tata kelola yang baik, dan semangat kewirausahaan yang inklusif, Indonesia tidak hanya akan dikenal sebagai destinasi *wellness*. Indonesia akan menjadi sumber inspirasi bagi dunia dalam membangun ekosistem *wellness* yang berakar pada budaya, menghormati alam, memberdayakan masyarakat, dan menciptakan kesejahteraan yang berkelanjutan.



Menjadi inspirasi bukan berarti menjadi yang terbesar.

Menjadi inspirasi berarti mampu menghadirkan nilai, memberikan manfaat, dan menjadi contoh yang dapat dipelajari oleh bangsa lain.

Perjalanan yang Terus Berlanjut

Roadmap ini bukanlah garis akhir. Sebaliknya, ia menjadi awal dari sebuah perjalanan panjang yang akan terus berkembang mengikuti perubahan zaman, kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan masyarakat.

Setiap generasi akan menghadapi tantangan yang berbeda. Oleh karena itu, *roadmap* ini harus dipahami sebagai dokumen yang hidup, yang terus disempurnakan melalui pengalaman, pembelajaran, inovasi, dan kolaborasi.

Selama semangat untuk belajar, beradaptasi, dan bekerja sama tetap terpelihara, perjalanan membangun *Wellness Economy* Indonesia akan terus bergerak menuju masa depan yang semakin baik.



Penutup Bab

Masa depan *Wellness Economy* Indonesia bukanlah sebuah impian yang berada di luar jangkauan. Masa depan tersebut mulai dibangun melalui setiap langkah yang dilakukan hari ini, sekecil apa pun langkah itu.

Melalui visi yang jelas, *roadmap* yang terarah, pilar yang kokoh, aksi yang nyata, dan gerakan yang melibatkan banyak pihak, Indonesia memiliki kesempatan besar untuk menghadirkan ekosistem *wellness* yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memperkuat daya saing bangsa, serta memberikan inspirasi bagi dunia. Perjalanan ini tidak berhenti ketika buku ini selesai dibaca. Justru pada saat itulah perjalanan sesungguhnya dimulai.

REFLEKSI



Setiap generasi memiliki kesempatan untuk meninggalkan warisan. Ada yang membangun jalan, ada yang membangun institusi, ada yang melahirkan inovasi.

Namun warisan yang paling berharga adalah membangun cara berpikir yang menggerakkan banyak orang untuk menciptakan masa depan yang lebih baik.

*Semoga perjalanan yang dimulai melalui halaman-halaman buku ini menjadi awal dari semakin banyak kolaborasi, semakin banyak inovasi, dan semakin banyak insan Indonesia yang percaya bahwa bangsa ini memiliki kemampuan untuk menjadi salah satu pusat *wellness* dunia.*

Karena pada akhirnya, masa depan bukanlah sesuatu yang kita warisi. Masa depan adalah sesuatu yang kita bangun bersama.



Indonesia Wellness and Beauty Entrepreneurs Association

KONTAK SEKRETARIAT:

☎ +62 853 3817 7019

✉ secretariat@iwbea.org

ALAMAT SEKRETARIAT:

The Lotus Building,
Jl. Bypass I Gusti Ngurah Rai No. 888
Pemogan, Denpasar, Bali 80221 Indonesia

🌐 www.iwbea.org

📷 [iwbea.id](https://www.instagram.com/iwbea.id)

📘 www.facebook.com/iwbea.id